



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Matahari Tangan Kasih Buka Rumah Singgah Dewi Gratis bagi Pasien Penderita Kanker Luar Surabaya



Puspita Dewi Prijadi dan Rudy Purwono melakukan pengguntingan pita.



Pengurus YKI berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Pendiri dan Pembina YMTK (Yayasan Matahari Tangan Kasih) Puspita Dewi Prijadi bersama Ketua YMTK Rudy Purwono secara resmi membuka Rumah Singgah Dewi, di Jalan Klampis Aji II No. 22 Surabaya, Jumat (30/6).

Peresmian rumah singgah gratis bagi penderita kanker dari luar Surabaya ini, ditandai dengan pengguntingan pita dan pemotongan tumpeng oleh keduanya.

Menurut Puspita Dewi Prijadi, Rumah Singgah Dewi akan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, bagi seluruh lapisan masyarakat.

"Rumah Singgah Dewi dibawah naungan YMTK, merupakan CSR dari PT Matahari Sakti. Yang diper-



Foto bersama anak penderita kanker dari YPKAI,

untukkan bagi pasien kanker luar kota yang sedang berobat di Surabaya," ujarnya.

"Semoga dapat dimanfaatkan dan dirawat dengan baik. Agar selalu terjaga kebersihannya. Serta dapat membantu semua orang yang membutuhkan," tambahnya.

Dia berharap, keberadaan Rumah Singgah Dewi dapat mengurangi beban dan biaya akomodasi, bagi pasien dan pendamping. Sehingga bisa fokus pada perawatan, serta pemulihan kesehatan yang dibutuhkan.

Pada kesempatan yang

sama, Ketua YMTK Rudy Purwono berharap, Rumah Singgah Dewi bisa bermanfaat bagi anak-anak penderita kanker.

"Rumah Singgah Dewi terdiri dari 30 kamar, yang terbagi dalam 2 lantai. Semoga bisa menjadi tempat beristirahat dan pemulihan bagi mereka, agar bisa cepat sembuh," ujarnya.

Sementara itu, Pengurus Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia (YPKAI) Fitrisiana Budi Kartikosari bersyukur dengan dibukanya Rumah Singgah Dewi.

"Harapannya rumah singgah ini bermanfaat bagi anak-anak penderita kanker dari RS Dr Soetomo, yang jumlahnya cukup banyak," ungkapnya.

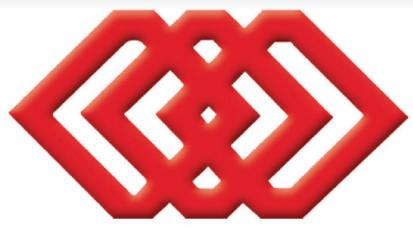
Kepala Sekretariat YKI (Yayasan Kanker Indonesia) Jatim Khairun Sani, juga mendukung keberadaan Rumah Singgah Dewi.

"Selain gratis, tempat ini juga memiliki fasilitas lengkap, untuk pasien dan keluarga penderita kanker, yang membutuhkan rumah singgah," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Puspita Dewi Prijadi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tamu undangan yang hadir. Dia juga memberikan santunan berupa uang tunai dan bingkisan, kepada anak-anak penderita kanker.

"Yayasan Matahari Tangan Kasih yang berdiri sejak tahun 2016, memiliki visi mendukung peningkatan kesehatan, pendidikan, serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat," ujarnya.

"Selain akses kesehatan, YMTK juga memberikan bantuan biaya pendidikan setingkat SD, SMP dan SLTA. Serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu, dengan selektif dan tepat sasaran," pungkasnya. • anto tze



BPR SUPRA



PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



LIYEN RESTAURANT



Jl. Batu Tulis Raya No. 37, Jakarta Pusat 10130 Indonesia

MENGUCAPKAN

Selamat Ulang Tahun



3 Juli 2006 - 3 Juli 2023

InternationalMedia

internationalmedia.co.id



MERAJUT KEBERSAMAAN DAN HARMONI DALAM MODERASI BERAGAMA

Kemenag: Dharmasanti Waisak Nasional 2023 Momentum Teguhkan Kehidupan Beragama yang Moderat



Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Dirjen Bimas Buddha Supriyadi berfoto bersama Bhikku Sangha dan tokoh.

JAKARTA (IM) - Peringatan Hari Raya Tri Suci Waisak 2567 BE/2023 dirangkaikan dengan Dharmasanti Waisak Nasional 2023 dengan mengusung tema “Merajut Kebersamaan dan Harmoni dalam Moderasi Beragama,” di Sasono Langan Budaya TMII (Taman Mini Indonesia Indah), Jakarta, Sabtu (1/7), berlangsung khidmat.

DR (Hons). Drs Efendi Hansen Ng, selaku ketua panitia acara dalam laporannya menyampaikan bahwa tujuan utama perayaan ini adalah ingin menyatukan dan mempererat hubungan seluruh umat Buddha dalam bingkai Dhamma, sehingga dengan semangat persatuan dan kesatuan, bersama - sama kita membangun dan memperkuat NKRI.

“Untuk itu kami mengambil tema “Merajut Kebersamaan dan Harmoni dalam Moderasi Beragama” marilah kita semua menjadikan tema ini sebagai panduan dan melalui kebersamaan, kita tingkatkan semangat persatuan, kerukunan dan harmoni dalam menjalankan kehidupan berma-



Supriyadi



Heru Budi Hartono



Suhu Beni



Vimala Mahathera



Efendi Hansen Ng

syarakat,” ujar Efendi Hansen Ng yang juga menjabat sebagai Senior Vice President of ABTO dan Spiritual Tourism Amnassador of Borobudur.

Lebih lanjut Efendi Hansen menyampaikan acara yang dihadiri 800 undangan tersebut, diawali atraksi Barongsai sebagai pembuka acara yang menggambarkan keberuntungan dan keberhasilan dalam perjalanan spiritual.

Kemudian penyalaan lilin, menjadi momen yang penuh makna, dimana cahaya lilin tersebut akan menerangi jalan kita menuju pencerahan, persembahan sebagai wujud berdana dan puja.

Prosesi diiringi lagu Pendupaan mengkondisikan batin yang tenang

dan damai. “Kami juga mengundang para Bhikku Sangha untuk membaca Sutra dan Paritta, memiliki makna menghadirkan kekuatan bathin, keselamatan dan kebijaksanaan sesuai ajaran Buddha.

Selain itu disampaikan juga Pesan Waisak yang disampaikan oleh Maha Bhiksu Dutavira Sthavira (Suhu Beni).

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas kata sambutan yang dibacakan oleh Dirjen Bimas Buddha-Supriyadi memandangkan bahwa pesan penting yang dapat dipetik dari acara ini adalah niat luhur umat Buddha Indonesia, untuk mengedepankan semangat kebersamaan.

Semangat itu tersurat dalam

tema Dharmasanti Waisak Nasional yakni “Merajut Kebersamaan dan Harmoni dalam Moderasi Beragama”.

Menurutnya semangat kebersamaan umat Buddha Indonesia ini merupakan bagian dari implementasi kehidupan beragama yang moderat.

Melalui momentum Dharmasanti Hari Raya Waisak ini, umat Buddha Indonesia harus berkomitmen untuk bersama menjaga keseimbangan yang paripurna, untuk mau saling mendengar, saling melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan yang ada.

Pada kesempatan yang sama Pj. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Heru Budi Hartono, mengajak

perayaan Waisak sebagai pengingat diri untuk selalu membantu sesama dengan tulus ikhlas merajut kebersamaan dan harmoni agar seluruh umat beragama dapat hidup berdampingan secara rukun dan damai.

Heru berharap umat Buddha terus berperan aktif mewujudkan kerukunan dengan selalu menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan.

“Semangat ini perlu dijaga sebagai landasan yang kokoh dalam membangun keharmonisan dan toleransi ditengah keberagaman masyarakat Indonesia,” imbuhnya.

Heru Budi juga mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas sinergi

dan kontribusinya sehingga umat Buddha dapat mengikuti puncak rangkaian perayaan waisak nasional melalui kegiatan Dharmasanti.

Hadir dalam Dharmasanti Waisak Nasional yakni Bhikku Sangha dan Delegasi dari luar negeri (Vietnam, Thailand dan Malaysia), Wakil Ketua Umum DPP Walubi, Wakil Sekjen DPP Walubi Romo Asun, Anggota DPR RI, Deputy II KSP Bidang Pembangunan Manusia Abetnego Tarigan, Perwakilan Unit Eselon I Kementerian Agama, Direktur Urusan dan Pendidikan Agama Buddha Nyoman Suriadarma, para pemimpin Majelis Lembaga dan Organisasi Keagamaan Buddha, para Pandita dan tokoh agama, tokoh lintas agama, Ketua Umum FOBI (Federasi Olah Raga Barongsai Indonesia) Edy Kusuma, SD Darmono (Chairman of PATA and Founder of Jababeka Estate Residences and Industrial Estate), Andrie Wongso (Motivator No 1), Irjen Pol (Purn) Ricky Wakanno, Edi Yansah, Sarpin Lie dan lain-lain. ● kris



Para Bhikku Sangha melakukan penyalaan lilin.



Para Bhikku Sangha melakukan ritual pemandian Rupang Buddha.



Dirjen Bimas Buddha Supriyadi, Deputy II KSP Abetnego Tarigan dan Efendi Hansen Ng menerima cenderamata.



KI-KA: Fandi, Owen, Andrie Wongso, Efendi Hansen, Edi Yansah, Tantro Sugio, Robert Siregar dan Joni.



KI-KA: Erman Suparno, Abetnego Tarigan, Edy Kusuma, Suhu Beni dan SD Darmono.



Dr Lye Ket Yong (kedua kiri) berfoto bersama Sarpin Lie, Radius Wibowo dan tamu undangan lainnya.



KI-KA: Usman Po, Romo Asun, Bambang Pattijaya, Nyoman Suriadarma, Efendi Hansen Ng dan Wihadi Sunito.



Panitia, pengisi acara dan tamu undangan berfoto bersama.